

**ANALISIS KENDALA DALAM PELAKSANAAN
SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM (SMKPAU) PADA
PERUSAHAAN ANGKUTAN BARANG**

TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH:

I KETUT KRISNA DRANA WASISTHA

2102029

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK
TAHUN 2024**

**ANALISIS KENDALA DALAM PELAKSANAAN
SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM (SMKPAU) PADA
PERUSAHAAN ANGKUTAN BARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



DISUSUN OLEH:

I KETUT KRISNA DRANA WASISTHA

2102029

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

TAHUN 2024

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KENDALA DALAM PELAKSANAAN SERTIFIKASI SISTEM
MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM
(SMKPAU) PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN BARANG**

Disusun Oleh:

**I KETUT KRISNA DRANA WASISTHA
2102029**

Disetujui untuk diajukan pada
Seminar Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P., M.Si.

NIP. 19870423 201902 1 003

Tanggal: 8 Juli 2024



Kodrat Alam, S.SiT., M.T.

NIP. 19780629 200003 1 001

Tanggal: 8 Juli 2024

Ditetapkan di: Tabanan

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KENDALA DALAM PELAKSANAAN SERTIFIKASI
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN
ANGKUTAN UMUM (SMKPAU) PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN
BARANG**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh :

I KETUT KRISNA DRANA WASISTHA
2102029

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 23 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

Tim Penguji



Hendra Yuda Novianto, S.E., M.AP
NIP. 19771105 201012 1 001



Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P., M.Si.
NIP. 19870423 201902 1 003



Ni Luh Darmavanti, S.Kep., Ns., M.M.
NIP. 19870513 201902 2 001



Kodrat Alam, S.SiT., M.T.
NIP. 19780629 200003 1 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
D-III Manajemen Logistik**



Putu Diya Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc.
NIP. 19860401 201012 1 004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, I Ketut Krisna Drana Wasistha, Notar 2102029, menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul "**Analisis Kendala Dalam Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) Pada Perusahaan Angkutan Barang**" merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau keserjanaan maupun prestasi Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 10 Juli 2024
Penulis,


I KETUT KRISNA DRANA WASISTHA
Notar. 2102029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Il dolce far niente”

Puji syukur kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu dengan berbagai cerita yang dilalui. Berkat doa dan dukungan dari orang-orang sekitar, saya bisa sampai pada fase ini. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang demi membahagiakan diri, orang tua, saudara, teman, dan orang-orang yang berpengaruh dalam hidup saya. Terima kasih untuk keluarga yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya selama menjalani pendidikan dan kehidupan di kampus ini. Semoga saya bisa menjadi kebanggaan kalian.

Terima kasih saya tujukan kepada Kampus Poltrada Bali, Dosen Program Studi D III Manajemen Logistik, Pengasuh, Kelas MLOG B dan Angkatan II Poltrada Bali, Keluarga Asuh Vikrama Adhikari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Kendala Dalam Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) Pada Perusahaan Angkutan Barang**”. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Logistik Politeknik Transportasi Darat Bali.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung.
2. Bapak Dr. Ir. I Made Suraharta, S.T., S.SiT., M.T., IPM. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali.
3. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, M.Sc. selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Logistik.
4. Bapak Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing 1 pada tugas akhir.
5. Bapak Kodrat Alam, S.SiT., M.T selaku dosen pembimbing 2 pada tugas akhir.
6. Dosen-dosen Program Studi Diploma III Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
7. Direktorat Sarana Transportasi Jalan Subdirektorat Manajemen Keselamatan yang telah mempersilahkan penulis melakukan wawancara.
8. PT Dunex yang telah mempersilahkan penulis melakukan wawancara dan pengambilan data.
9. Rekan Mahasiswa/I Politeknik Transportasi Darat Bali Angkatan II.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dibutuhkan bagi perbaikan penulisan. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tabanan, 10 Juli 2024

Penulis



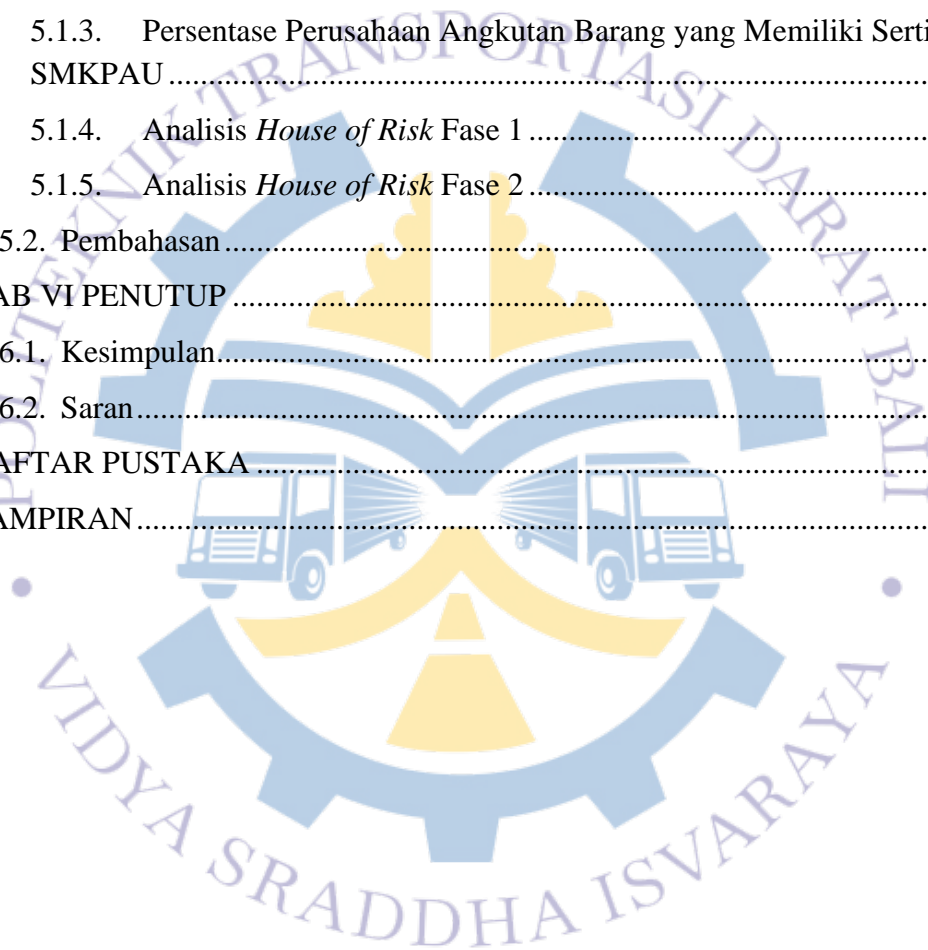
I KETUT KRISNA DRANA WASISTHA

Notar. 2102029

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Batasan Masalah.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1. Kondisi Wilayah.....	5
2.2. Kondisi Objek	6
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	7
3.1. Tinjauan Pustaka	7
3.1.1. Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum... 7	
3.1.2. Sertifikasi.....	9
3.1.3. Dokumen	9
3.1.4. Perusahaan Angkutan Barang	10
3.1.5. Metode Analisis <i>House of Risk</i>	10
3.1.6. Teknik Observasi.....	10
3.2. Penelitian Terdahulu	11
BAB IV METODE PENELITIAN	15
4.1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	15
4.2. Metode Analisis Data	16

4.3. Bagan Alir Penelitian	20
4.4. <i>Timeline</i> Kegiatan	22
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
5.1. Hasil Penelitian	23
5.1.1. 10 Elemen Penilaian pada Sertifikasi Dokumen SMKPAU	23
5.1.2. Alur Proses Sertifikasi Dokumen SMKPAU	35
5.1.3. Persentase Perusahaan Angkutan Barang yang Memiliki Sertifikat SMKPAU	37
5.1.4. Analisis <i>House of Risk</i> Fase 1	37
5.1.5. Analisis <i>House of Risk</i> Fase 2	47
5.2. Pembahasan	53
BAB VI PENUTUP	58
6.1. Kesimpulan	58
6.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

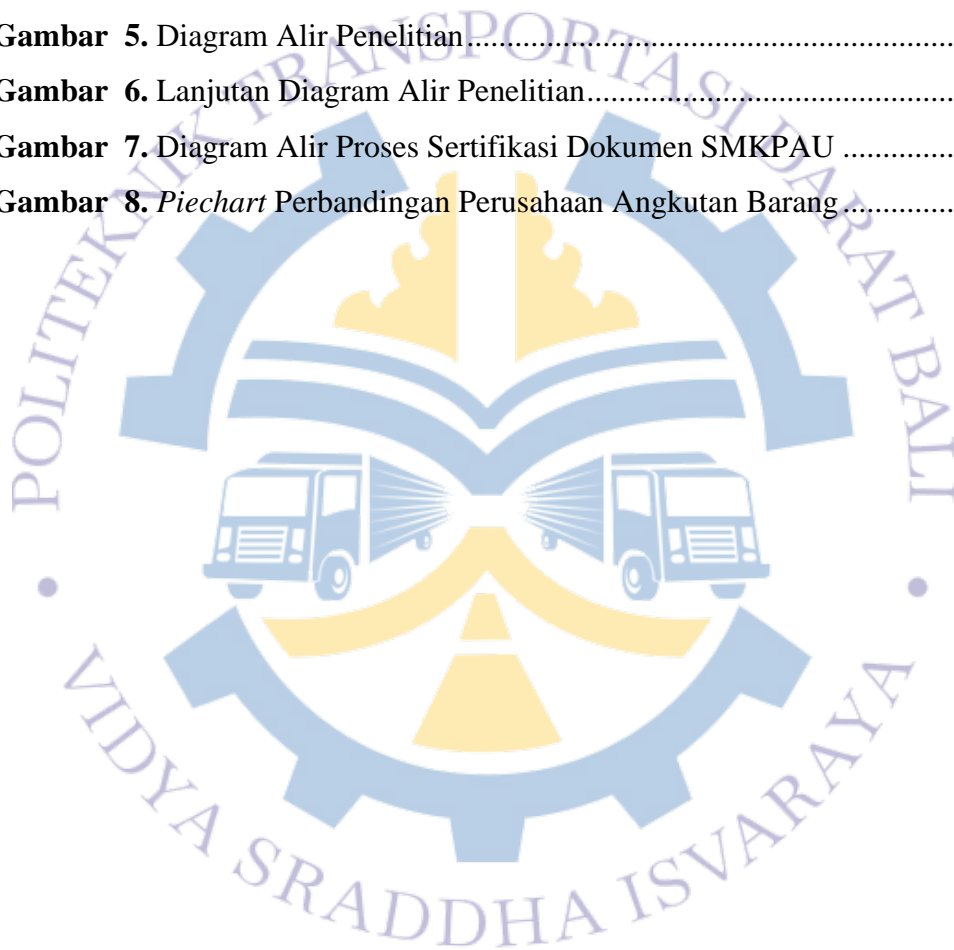


DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Tabel Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 2.	Tabel Keaslian Penelitian	14
Tabel 4. 1.	Tabel <i>Timeline</i> Kegiatan Penyusunan Tugas Akhir	22
Tabel 5. 1.	Daftar Responden	38
Tabel 5. 2.	Kejadian Kendala	38
Tabel 5. 3.	Agen Kendala	39
Tabel 5. 4.	<i>Severity</i> Kejadian Kendala	40
Tabel 5. 5.	<i>Occurence</i> Agen Kendala	42
Tabel 5. 6.	Korelasi Agen Kendala A_1 dengan Kejadian Kendala E_1	43
Tabel 5. 7.	Tabel Perhitungan ARP	45
Tabel 5. 8.	Rank ARP	46
Tabel 5. 9.	Agen Kendala Prioritas	47
Tabel 5. 10.	Strategi Mitigasi Kendala	48
Tabel 5. 11.	Tabel Korelasi A_2 Dengan P_{AK}	49
Tabel 5. 12.	Tabel Hasil Perhitungan <i>Total Effectiveness</i> (TE)	50
Tabel 5. 13.	Tabel Penilaian Dk	50
Tabel 5. 14.	Tabel Rasio ETD	52
Tabel 5. 15.	Tabel Peringkat Prioritas Strategi Mitigasi Kendala	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	5
Gambar 2. Lokasi Kantor Direktorat Sarana Transportasi Jalan.....	5
Gambar 3. Alamat PT Dunia Express Trasindo	6
Gambar 4. Lokasi Objek Penelitian PT Dunia Express Trasindo	6
Gambar 5. Diagram Alir Penelitian.....	20
Gambar 6. Lanjutan Diagram Alir Penelitian.....	21
Gambar 7. Diagram Alir Proses Sertifikasi Dokumen SMKPAU	35
Gambar 8. <i>Piechart</i> Perbandingan Perusahaan Angkutan Barang.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Korelasi Antara Agen Kendala Dengan Kejadian Kendala..	62
Lampiran 2 Tabel Korelasi Agen Kendala Dengan Strategi Mitigasi Kendala .	70
Lampiran 3 Surat Validasi Dari Direktorat Sarana Transportasi Jalan.....	73
Lampiran 4 Surat Validasi PT Dunex	74
Lampiran 5 Wawancara Dan Diskusi Dengan Pegawai Direktorat Sarana Transportasi Jalan.....	75
Lampiran 6 Observasi Lapangan Di PT Dunex	76
Lampiran 7 Foto Bersama Dengan Pegawai PT Dunex.....	77
Lampiran 8 Asistensi Bimbingan Tugas Akhir.....	78
Lampiran 9 <i>Barcode</i> Dokumen SMKPAU PT Dunex.....	87



INTISARI

Analisis Kendala Dalam Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) Pada Perusahaan Angkutan Barang

Oleh

I Ketut Krisna Drana Wasistha

2102029

Sertifikasi Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan angkutan umum. Direktorat Sarana Transportasi Jalan merupakan instansi yang melaksanakan sertifikasi dokumen SMKPAU. Permasalahan utama yang dihadapi adalah perusahaan angkutan barang yang sudah memiliki sertifikasi SMKPAU sejak Tahun 2018 hanya 111 perusahaan. Adapun maksud dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi dan solusi terhadap efektivitas dan efisiensi dari proses sertifikasi dokumen SMKPAU yang bertujuan untuk meningkatkan minat perusahaan angkutan barang untuk melakukan sertifikasi dokumen SMKPAU.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *House Of Risk* (HOR), yaitu metode yang menggabungkan model analisis *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *House of Quality* (HoQ). Data yang didapatkan berupa hasil wawancara dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan berupa 8 strategi mitigasi kendala untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses sertifikasi SMKPAU yaitu: meningkatkan anggaran dan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan SMKPAU, memperkuat peran media sosial dalam penyebaran informasi dan edukasi terkait sistem keselamatan angkutan barang, melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan didalam perusahaan terkait SMKPAU, meningkatkan koordinasi antar instansi terkait dalam proses sertifikasi dokumen SMKPAU, membangun sistem monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan SMKPAU, melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi dan rekomendasi yang efektif dan efisien terhadap proses sertifikasi dokumen SMKPAU, mendorong peran aktif masyarakat dalam mewujudkan budaya keselamatan pada angkutan barang, dan penerapan sanksi tegas bagi perusahaan yang tidak mematuhi peraturan terkait sertifikasi SMKPAU.

Kata Kunci : Dokumen, Sertifikasi, SMKPAU, Perusahaan Angkutan Barang, *House of Risk*

ABSTRACT

Analysis of Constraints in the Implementation of Safety Management System Certification for Public Transport Companies (SMKPAU) in Freight Transport Companies

By

I Ketut Krisna Drana Wasistha

2102029

Certification of Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum documents is an obligation that must be carried out by every public transport company. is the agency that carries out the certification of SMKPAU documents. The main problem faced is that only 111 freight transport companies have SMKPAU certification since 2018. The purpose of this study is to provide recommendations and solutions to the effectiveness and efficiency of the SMKPAU document certification process which aims to increase the interest of freight transport companies to certify SMKPAU documents.

The method used in this research is the House of Risk (HOR) method, which combines the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) and House of Quality (HoQ) analysis models. The data obtained in the form of interview results were analysed to produce conclusions in the form of 8 obstacle mitigation strategies to improve the effectiveness and efficiency of the SMKPAU certification process, namely: increasing the budget and resources to support the implementation of SMKPAU, strengthening the role of social media in disseminating information and education related to the freight transport safety system, conducting socialisation to all stakeholders within the company related to SMKPAU, improving coordination between relevant agencies in the SMKPAU document certification process, building a continuous monitoring and evaluation system to ensure the effectiveness of SMKPAU implementation, conducting research and development to produce effective and efficient innovations and recommendations for the SMKPAU document certification process, encouraging the active role of the community in realising a safety culture in freight transport, and implementing strict sanctions for companies that do not comply with regulations related to SMKPAU certification.

Keywords: *Document, Certification, SMKPAU, Freight Transport Company, House of Risk*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan faktor yang memainkan peran penting dalam kehidupan perekonomian, masyarakat, politik, dan industri dalam suatu lingkup daerah atau kawasan. Perkembangan transportasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi daerah akan berdampak positif terhadap keberlangsungan pembangunan pada daerah tersebut. Transportasi sudah menjadi sarana yang memiliki peran langsung kepada aktivitas ekonomi manusia, baik sebagai penghubung antar manusia, ataupun sebagai sarana perpindahan tempat yang digunakan manusia atau barang (Islam, 2020). Transportasi darat mempunyai peran vital dan dominan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat, hal tersebut dikarenakan segala aspek kehidupan masyarakat bergantung pada transportasi darat. Salah satu fasilitas yang dapat mendukung keberlangsungan hidup masyarakat tersebut adalah transportasi umum.

- Transportasi atau angkutan umum merupakan sarana transportasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatannya tanpa terkecuali. Angkutan umum dibedakan menjadi dua, yakni angkutan orang dan angkutan barang (Firdaus, 2022). Angkutan orang secara khusus diperuntukkan membawa manusia dari satu tempat ke tempat lain, sedangkan angkutan barang digunakan sebagai pembawa dan pengiriman barang dari tempat asal ke tempat tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan meningkatkan nilai barang sesuai dengan tempatnya.

Keselamatan adalah faktor penting yang digaungkan oleh seluruh manusia termasuk pada sektor angkutan umum (Pradipta Kurniawan, 2023). Salah satu keselamatan angkutan umum yang saat ini menjadi isu penting adalah keselamatan angkutan umum di jalan raya. Kecelakaan angkutan umum yang diakibatkan oleh angkutan orang maupun barang menjadi bahan evaluasi penting bagi Pemerintah Indonesia untuk menjaga keselamatan angkutan umum.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan yang didalamnya memuat pedoman penyusunan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum yang meliputi perusahaan angkutan orang dan perusahaan angkutan barang, tata cara pembinaan dan pelaksanaan sistem keselamatan perusahaan angkutan umum, serta pemberian sanksi administratif kepada perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 85 Tahun 2018.

Sejak ditetapkannya Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, hanya 111 Perusahaan Angkutan Barang yang sudah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum atau SMKPAU dari total 2.291 Perusahaan Angkutan Barang di Indonesia yang terdaftar di Sistem Perizinan Online Angkutan Darat dan Multimoda atau yang disingkat SPIONAM dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Perusahaan angkutan barang yang merupakan bagian dari perusahaan angkutan umum berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum wajib menerapkan dan melaksanakan sistem manajemen keselamatan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan angkutan barang juga harus melakukan sertifikasi SMKPAU sebagai bentuk kepatuhan hukum di Indonesia.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk merancang penulisan sebuah Tugas Akhir dengan Judul “**Analisis Kendala Dalam Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Keselamatan Angkutan Umum pada Perusahaan Angkutan Barang**”. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan keluaran terhadap pelaksanaan dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang efektif dan efisien sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi kepada Subdirektorat Manajemen Keselamatan Direktorat Sarana Transportasi Jalan untuk meningkatkan pemberdayaan kepada perusahaan angkutan umum yang belum tersertifikasi oleh SMKPAU.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, studi rumusan masalah dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses sertifikasi SMKPAU pada perusahaan angkutan?
2. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses sertifikasi dokumen SMKPAU?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan pengaplikasian metode manajemen risiko *House of Risk* (HOR) untuk mengetahui dan memberikan solusi terhadap kendala pada proses sertifikasi SMKPAU, adapun tujuan penelitian ini terhadap rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjelaskan proses Sertifikasi SMKPAU pada perusahaan angkutan;
2. Dapat memberikan rekomendasi dan solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses sertifikasi dokumen SMKPAU

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Mahasiswa/i
Dapat menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan, terkhusus pada mata kuliah manajemen keselamatan dan manajemen risiko kepada bidang logistik dengan observasi dan hasil yang akurat.
2. Bagi Direktorat Sarana Transportasi Jalan Subdirektorat Manajemen Keselamatan
Dapat menjadi bahan dasar evaluasi yang disertai informasi dan rekomendasi bagi Direktorat Sarana Transportasi Jalan Subdirektorat Manajemen Keselamatan untuk menegakkan Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2018 kepada perusahaan angkutan umum.

3. Bagi PT Dunia Express Trasindo

Dapat menjadi bahan percontohan dan evaluasi kepada perusahaan angkutan barang tentang penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang baik dan benar.

4. Bagi Kampus Poltrada Bali

Dapat menjadi informasi dan evaluasi penting dalam kajian keilmuan kedepannya bagi civitas di Poltrada Bali.

5. Bagi Prodi D-III Manajemen Logistik Poltrada Bali

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan peningkatan keilmuan oleh adik tingkat Prodi D-III Manajemen Logistik, serta sebagai bahan evaluasi mata kuliah manajemen keselamatan dan manajemen risiko.

6. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi penerapan keilmuan yang telah didapat selama kurang lebih 3 tahun pendidikan di POLTRADA BALI khususnya pada mata kuliah budaya keselamatan dan Kesehatan kerja dan manajemen risiko.

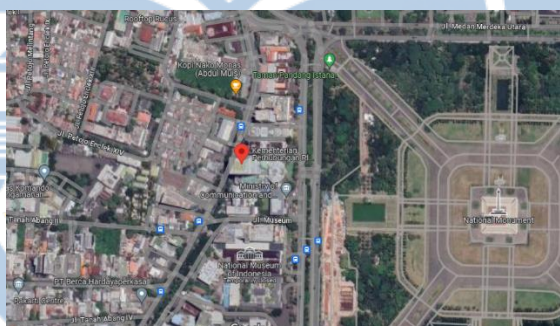
1.5. Batasan Masalah

1. Objek penelitian merupakan perusahaan angkutan barang yang sudah memiliki sertifikat SMKPAU dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
2. Lokasi penelitian yakni berlokasi di Direktorat Sarana Transportasi Jalan Subdirektorat Manajemen Keselamatan dan PT Dunia Express Trasindo;
3. Data perusahaan angkutan barang yang memiliki sertifikat SMKPAU dari Tahun 2018 hingga Tahun 2023;
4. Penelitian ini hanya berfokus pada penentuan prioritas strategi mitigasi kendala, sehingga tidak menilai efektivitas pada pelaksanaan strategi mitigasi kendala.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Wilayah

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Subdirektorat Manajemen Keselamatan merupakan subdirektorat yang memiliki program kerja untuk menerapkan Sistem Manajemen keselamatan (SMK) pada Perusahaan Angkutan Umum. Subdirektorat Manajemen Keselamatan melakukan penilaian terhadap dokumen SMKPAU terhadap perusahaan angkutan barang yang terdaftar di SPIONAM. Subdirektorat Manajemen Keselamatan beralamat di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Sarana Transportasi Jalan Gedung Karya Lantai 11 Jalan Merdeka Barat No. 8 Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Jakarta. Adapun titik lokasi sebagai berikut:



(Sumber : Google Maps)

Gambar 1. Lokasi Kementerian Perhubungan Republik Indonesia



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Gambar 2. Lokasi Kantor Direktorat Sarana Transportasi Jalan

2.2. Kondisi Objek

Perusahaan angkutan barang yang menjadi objek penelitian adalah PT Dunia Express Transindo atau lebih dikenal PT Dunex. PT Dunex merupakan perusahaan jasa logistik yang sudah berdiri sejak 1 November 1990 berlokasi di Jalan Agung Karya VII Nomor 1, Kelurahan Sunter, Jakarta Utara (Dunex Profile, 2024.). PT Dunex merupakan salah satu perusahaan angkutan barang yang sudah memiliki Sertifikat SMKPAU sejak 3 Februari 2023. PT Dunex memiliki tim yang khusus menyusun dokumen SMKPAU yang sudah ahli dalam proses penyusunan dokumen SMKPAU.



(Sumber : Google Maps)

Gambar 3. Alamat PT Dunia Express Trasindo



(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 4. Lokasi Objek Penelitian PT Dunia Express Trasindo

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Tinjauan Pustaka

3.1.1. Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Sistem manajemen keselamatan merupakan kumpulan sistem atau tugas yang saling berhubungan yang sudah terencana dan terkoordinasi dalam upaya membantu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya organisasi atau perusahaan (Meilin dkk., 2021). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum menyatakan bahwa Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan yang diperuntukan pada keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara menyeluruh dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan. Sistem manajemen keselamatan merupakan suatu bentuk pencegahan terhadap bahaya yang dapat timbul akibat dari kegiatan atau pekerjaan yang mengandung risiko. Manajemen keselamatan dilakukan bukan sebagai bentuk pencapaian atau kesuksesan perusahaan namun manajemen keselamatan diterapkan sebagai bentuk sistem pendukung kinerja perusahaan yang secara tidak langsung membentuk citra perusahaan (Elya Wirdati dan Lestari, 2023). Berdasarkan PM Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, terdapat 10 elemen penilaian SMKPAU yang wajib disusun oleh perusahaan angkutan umum dalam dokumen SMKPAU, yaitu:

1. Komitmen dan Kebijakan

Komitmen dan kebijakan merupakan sebuah landasan dalam penerapan keselamatan di perusahaan. Manajemen perusahaan wajib berkomitmen terhadap program keselamatan dan menetapkan kebijakan manajemen keselamatan perusahaan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian sistem keselamatan wajib dilaksanakan oleh perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang memadai, program keselamatan harus dikelola dan diorganisir dengan baik dalam peran dan tanggung jawab setiap unsur perusahaan.

3. Manajemen Bahaya dan Risiko

Elemen Manajemen Bahaya dan Risiko merupakan proses identifikasi potensi risiko dan bahaya dari setiap aktivitas angkutan diseluruh kegiatan dan fungsi dalam perusahaan yang mencakup bahaya kecelakaan kerja, kecelakaan lalu lintas, penyakit akibat kerja, kebakaran, bencana alam, dan lainnya sebelum menerapkan sistem manajemen keselamatan.

4. Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan

Elemen Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan ditujukan untuk mendukung keselamatan operasional angkutan yang mencakup pemeliharaan serta perbaikan pada sarana angkutan, prasarana pemeliharaan, administrasi, dan lainnya.

5. Dokumentasi dan Data

Elemen Dokumentasi dan Data merupakan dokumen yang berisi rincian elemen SMKPAU yang berisikan dokumen SMK, seperti data kecelakaan, data kebakaran, pelatihan, inspeksi, dan pengujian peralatan, serta pemeriksaan kesehatan yang digunakan untuk mengukur kinerja keselamatan, analisis dan mitigasi bahaya di kemudian hari.

6. Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan

Elemen peningkatan kompetensi dan pelatihan merupakan faktor penting yang mendukung keselamatan angkutan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja khususnya pengemudi dalam menjalankan tugas dengan aman dan selamat.

7. Tanggap Darurat

Elemen tanggap darurat merupakan prosedur yang ditujukan mengidentifikasi potensi dan respon terhadap situasi darurat, serta mencegah dan mengurangi kemungkinan sakit dan luka.

8. Pelaporan Kecelakaan Internal

Elemen pelaporan kecelakaan internal dimaksudkan perusahaan harus melakukan penyelidikan terhadap setiap kejadian kecelakaan dalam internal perusahaan untuk mengetahui penyebab sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan untuk meminimalisir dan menghilangkan kecelakaan yang berulang.

9. Monitoring dan Evaluasi

Elemen monitoring dan evaluasi ditujukan pada perusahaan untuk melakukan audit dan evaluasi keselamatan secara berkala untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan SMK.

10. Pengukuran Kinerja

Elemen pengukuran kinerja ditujukan kepada perusahaan dalam mengembangkan sistem pengukuran dan pemantauan kinerja keselamatan secara berkala untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sehingga dapat dilakukan tindakan dan langkah perbaikan.

3. 1. 2. Sertifikasi

Sertifikasi dapat diartikan sebagai sebuah proses pemberian sertifikat kepada organisasi atau individu sebagai bukti bahwa organisasi atau individu tersebut memiliki kompetensi atau pengetahuan tertentu yang telah diuji dan disahkan oleh lembaga yang terkait. Sertifikasi digunakan sebagai bukti kompetensi keahlian, profesionalitas dan kualifikasi Pendidikan (Koswara dan Rasto, 2016). Menurut Munawir dkk. (2022) menyatakan bahwa sertifikasi adalah rangkaian uji kompetensi yang berguna untuk memperoleh sertifikat, dan mengetahui sejauh mana penguasaan organisasi atau individu terhadap kompetensi yang diberikan.

3. 1. 3. Dokumen

Menurut Nugrohadhi (2015), dokumen merupakan naskah-naskah autentik yang terdaftar secara legal sesuai ketentuan di suatu peraturan. Dokumen dapat berupa bahan pustaka, baik dalam bentuk tulisan, rekaman, foto, video, film dan lain-lain. Dokumen digunakan sebagai alat pembuktian untuk mendukung suatu keterangan. Menurut Putri dan Tjaja (2021) dokumen memiliki arti sebuah surat penting dan berharga yang punya sifat tertulis atau tercetak yang memiliki

fungsi sebagai bukti ataupun keterangan akan suatu peristiwa. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan dokumen sebagai surat yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan, dokumen juga berupa barang cetakan atau naskah karangan yang dikirim melalui pos.

3. 1. 4. Perusahaan Angkutan Barang

Perusahaan angkutan barang merupakan badan hukum yang menyediakan jasa angkutan barang dengan Kendaraan Umum Bermotor (PM Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, 2018). Perusahaan angkutan barang yang merupakan bagian dari perusahaan angkutan umum adalah badan usaha yang berfokus menyediakan layanan pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lain (Soimun dkk., 2023).

3. 1. 5. Metode Analisis *House of Risk*

Analisis *House of Risk* (HOR) adalah analisis metode risiko yang merupakan gabungan dari model analisis *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *House of Quality* (HoQ) untuk risiko yang didapatkan (Susiloningtyas dkk., 2023). FMEA digunakan untuk mengukur risiko secara kuantitatif yang dikombinasikan dengan model HoQ untuk menganalisis risiko yang harus diprioritaskan sehingga dapat memilih tindakan preventif atau pencegahan terhadap risiko potensial yang ada dari agen risiko. Metode *House of Risk* (HOR) merupakan suatu model yang fokus pada pencegahan untuk mengurangi potensi yang timbul akibat agen risiko. Metode *House of Risk* (HOR) memiliki 2 (dua) fase yang merupakan modifikasi dari metode *House of Quality* (HoQ) yaitu fase 1 yang digunakan sebagai penentuan tingkat prioritas pada agen risiko yang harus dilakukan mitigasi dan fase 2 yang digunakan untuk menentukan tindakan mitigasi yang efektif terhadap potensi risiko yang menjadi prioritas (Susiloningtyas dkk., 2023).

3. 1. 6. Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kondisi atau perilaku objek yang menjadi fokus. Untuk mengumpulkan data melalui observasi, peneliti dapat mengunjungi secara langsung pihak yang terlibat dalam

penelitian, baik secara aktif maupun dengan menggunakan sistem online seperti survei kuesioner online. observasi merupakan langkah krusial dalam pengembangan setiap sistem karena melibatkan berbagai pihak, sehingga sistem yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Ayu Putu Rahayu Indayanti dkk., 2023)

3.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang digunakan sebagai acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu mengenai metode analisis *House of Risk* dan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) :

Tabel 3. 1. Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Ahmad Soimun, Wahyu Padma Baskara, dan Putu Mia Arista Sari (2023)	Analisis Manajemen Risiko di Terminal Angkutan Barang Kota Denpasar Menggunakan Metode <i>House of Risk</i>	Persamaan ada pada metode penelitian yang digunakan yakni metode <i>House of Risk</i> (HOR)	Hasil pada penelitian ini mendapatkan sebuah kesimpulan dari analisis risiko <i>House of Risk</i> (HOR) pada Terminal Angkutan Barang Kota Denpasar yaitu terdapat 11 kejadian risiko dan 16 agen kendala yang teridentifikasi pada metode HOR fase 1 dan menghasilkan 10 agen risiko yang dominan. Pada analisis HOR fase 2 didapatkan 13 aksi mitigasi risiko. Metode HOR dinilai sebagai metode yang tepat karena mampu menggabungkan metode <i>Failure Mode</i>

No.	Nama Peneliti Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Hasil Penelitian
				<i>and Effect Analysis</i> dan <i>House of Quality</i> .
2	Winda Ofiska Paramita, Novi Mariyana, dan Akhmad Syakroni (2023)	Analisis Mitigasi pada Rantai Pasok Produk Makanan dengan Pendekatan <i>House of Risk</i> (HOR) (Studi Kasus di UKM LUMAZA Pekalongan)	Metode analisis yang digunakan pada penelitian ialah metode analisis <i>House of Risk</i> (HOR)	Hasil penelitian menunjukkan terdapat 19 <i>risk event</i> pada proses <i>supply chain</i> UKM LUMAZA. Selanjutnya ditemukan 12 <i>risk agent</i> dan dipilih 4 <i>risk agent</i> berdasarkan analisis diagram pareto 80%. Setelah melakukan analisis HOR fase 1, selanjutnya dilakukan analisis HOR fase 2 dan didapatkan 6 tindakan pencegahan yang diusulkan menjadi strategi penanganan sesuai dengan prioritas.
3	Lintang Dwi Pratama (2022)	Analisis Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di Perum DAMRI Cabang Bandung	Skripsi menjelaskan dan memaparkan tata cara penyusunan dokumen SMKPAU dengan metode deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menghasilkan luaran berupa hasil penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum pada Perum DAMRI Cabang Bandung, kemudian mendapatkan persentase kelengkapan dokumen 10 elemen SMKPAU sebesar 54%.

No.	Nama Peneliti Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Hasil Penelitian
4	(Pradipta Kurniawan, 2023)	Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen keselamatan Angkutan Umum pada Trans Metro Dewata Kota Denpasar	Skripsi ini meneliti dan menjelaskan tentang penerapan SMKPAU pada Trans Metro Dewata	Hasil penelitian menunjukkan penerapan SMK di Trans Metro Dewata sebanyak 8 elemen, yaitu Komitmen dan Kebijakan, Perorganisasian, Manajemen Bahaya dan Risiko, Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan, Dokumentasi dan Data, Pelatihan dan Kompetensi, Tanggap Darurat, dan Penyelidikan dan Pelaporan Kecelakaan. Sedangkan ada 2 elemen yang belum diterapkan pada Trans Metro Dewata adalah elemen Monitoring Evaluasi dan Pengukuran Kinerja. Penelitian ini juga memaparkan kendala yang dihadapi oleh Trans Metro Dewata dalam penerapan SMKPAU.

(Sumber : Diolah dari berbagai sumber)

Adapun keaslian penelitian yang dilakukan oleh penulis tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2. Tabel Keaslian Penelitian

JUDUL TUGAS AKHIR	Analisis Kendala Dalam Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) Pada Perusahaan Angkutan Barang
HASIL PENELITIAN	Penelitian memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu penggunaan metode <i>House of Risk</i> (HOR) dalam pengolahan data dan pembahasan tentang dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU). Terdapat perbedaan dimana penulis menggunakan metode analisis HOR untuk menganalisis 16 kejadian kendala dan 16 agen kendala pada proses sertifikasi dokumen SMKPAU, serta menghasilkan hasil penelitian berupa 8 prioritas strategi mitigasi kendala dalam pelaksanaan sertifikasi dokumen SMKPAU yang tertuang dalam kesimpulan.

(Sumber : Dokumen pribadi)

